

Pengaruh Financial Attitude dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Palopo

Anita A.S

¹ **Institution/affiliation; Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo**

¹ **address – 081249727291**

email: anitaas5410@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of financial attitude and intellectual capital on the performance of micro, small and medium enterprises in Palopo City. This type of research is quantitative. The type of data used comes from primary data and secondary data. Data collection was carried out by distributing questionnaires. The sampling technique used purposive sampling and used the slovin formula with a total sample of 97 micro, small and medium enterprises. Data analysis used is validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, F test, t test, and analysis of the coefficient of determination (R^2). The results of the study show that financial attitudes and intellectual capital have a significant effect on the performance of micro, small and medium enterprises in Palopo City. This is evidenced by a simultaneous test where an Fcount value of 15.048 is obtained with a significant value of 0.000 less than 0.05, which means that financial attitudes and intellectual capital have a positive relationship with the performance of micro, small and medium enterprises.

Keywords: *Financial Attitude, Intellectual Capital, Business Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Financial Attitude* dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 97 usaha mikro kecil dan menengah. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, Uji F, Uji t, dan analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan uji secara simultan di mana diperoleh nilai Fhitung sebesar 15,048 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti *financial attitude* dan *intellectual capital* memiliki hubungan positif dengan kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

Kata Kunci : Sikap Keuangan, Modal Intelektual, Kinerja Usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut dengan UMKM adalah usaha mandiri yang dijalankan oleh perorangan atau sekelompok. UMKM dapat berbentuk perseroan terbatas, persekutuan, atau usaha perseorangan. Di Indonesia peran Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) tidak diragukan lagi dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Terbukti bahwa UMKM bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia tahun 1998 dan terus berlanjut hingga saat ini. Dengan begitu UMKM merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Dilihat dari informasi yang diperoleh UKM Indonesia, UKM telah memberikan berbagai jenis kontribusi, antara lain kontribusi UKM terhadap investasi nasional, kontribusi UKM terhadap produk nasional bruto (PDB), dan kontribusi UKM terhadap penyerapan. Kementerian Sumber Daya Manusia Nasional. Dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan basis utama perekonomian Indonesia. .

Persaingan dunia usaha di era sekarang semakin kompetitif, seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan dalam menjalankan bisnis usahanya. Pelaku usaha harus memiliki pengetahuan keuangan, mampu mengatasi permasalahan yang akan timbul dalam usahanya dan bagaimana mengambil keputusan dalam manajemen keuangan usahanya sehingga dapat mengelola manajemen keuangan dengan baik.

Salah satu faktor pertama yang dapat mempengaruhi bagi pelaku UMKM ialah berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan adalah keahlian yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha agar dapat menguasai informasi keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Teori Garman menyebutkan seseorang yang memiliki

pengetahuan keuangan juga harus menggunakan serta meningkatkan *financial skill* dan *financial tools* Ida dan Dwinta,(2010) dalam Mardiana & Rochmawati, (2020 : 85). *Financial skill* yang dimaksud adalah tata cara pengambilan keputusan keuangan (perencanaan anggaran, penggunaan investasi, dan penggunaan kredit). *Financial tools* ialah sarana atau alat yang dapat digunakan untuk membuat penilaian keuangan (kartu debit dan kredit).

Faktor ke dua yaitu terkait kemampuan *finansial*. Mayoritas UMKM belum pernah membuat anggaran untuk usahanya. Pelaku UMKM harus membuat buku tentang perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan manajemen keuangan. Namun, diketahui bahwa para pelaku UMKM masih sangat kurang menyadari pentingnya pembukuan dalam pengelolaan keuangan usaha. Keyakinan para pelaku UMKM bahwa perencanaan anggaran tidak diperlukan, dapat diatur dengan mudah, dan tidak berdampak negatif terhadap keberlangsungan usahanya meskipun pelaku UMKM tidak melakukan perencanaan anggaran menjadi akar penyebab kurangnya minat mereka. dalam melakukannya.

Faktor ke tiga yaitu sikap keuangan mereka. Sikap Keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Pengendalian keuangan yang baik berkorelasi dengan pola pikir keuangan yang baik. Disiplin diri dalam pengelolaan uang diperlukan untuk memastikan perkembangan sikap keuangan yang positif. Menurut Pankow dalam Humaira (2017) sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan kedalam sikap. Menurut Rajna dalam Rahmayani (2019) sikap keuangan adalah aplikasi prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya. mempengaruhi perilaku pengelolaan

keuangan peserta UMKM. Mayoritas pelaku UMKM memiliki sikap negatif terhadap uang, yang dibuktikan dengan kurangnya dorongan untuk terus mengasah keterampilan manajemen keuangan mereka. padahal penting sekali untuk memiliki dorongan untuk terus mengasah kemampuan manajemen keuangan Anda. Karena sebagian pelaku usaha meyakini kinerjanya memadai dan usahanya tetap berjalan lancar dan bebas masalah meskipun pelakunya adalah UMKM, buruknya sikap keuangan pelaku UMKM juga ditandai dengan anggapan bahwa mereka mudah puas dengan kinerja saat ini dan belum berpikir untuk meningkatkan kemampuan mereka di bidang manajemen keuangan. Kinerja UMKM akan terpuruk jika mentalitas ini tidak diperbaiki, dan mereka tidak akan mampu bersaing secara efektif di pasar.

Peningkatan pengetahuan merupakan landasan untuk mewujudkan kesejahteraan bagi diri sendiri dan bangsa, serta seberapa siap mereka dalam mengembangkan ekonomi berbasis pengetahuan, menurut pengamatan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah pada umumnya terkait dengan masalah manajemen pengetahuan. Perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel, salah satunya adalah *Attitude Finance* (sikap keuangan). Humaira, (2018) dalam Lusardi & Mitchell, (2014 : 5) mengatakan Sikap Keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Variabel selanjutnya yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah *Intellectual Capital* merupakan suatu hal yang penting. Ada banyak definisi *Intellectual Capital* yang berbeda dalam berbagai karya sastra. Pengetahuan atau intelektual yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan tidak memiliki

wujud fisik (*intangible*) umumnya disebut sebagai *Intellectual Capital* (IC). Menurut Mavridis dalam Jayati, (2016) adalah suatu aset tidak berwujud yang dapat menambah nilai bagi bisnis dan masyarakat, seperti hak kekayaan intelektual, hak cipta, paten, dan waralaba. Modal intelektual diakui secara luas sebagai faktor yang mempengaruhi perkembangan organisasi. Mirip dengan bisnis besar dan kecil, modal intelektual dianggap penting untuk pertumbuhan bisnis kecil dan menengah dan memiliki potensi untuk meningkatkan standar hidup.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Palopo terus tumbuh secara pesat dan signifikan. Perkembangan UMKM menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo (2020) dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Laporan Data Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Palopo, Per 31 Januari 2021

No	Kecamatan	Unit	Tenaga Kerja	
			Laki-laki	Perempuan
1	Wara	1.987	1964	2.030
2	Wara Timur	484	339	450
3	Wara Utara	750	847	926
4	Wara Barat	341	116	154
5	Wara Selatan	160	116	110
6	Telluwanua	336	108	128
7	Bara	403	140	172
8	Sendana	135	76	82
9	Mungkajang	180	70	87
Total		4.776	7.965	

Sumber : Data diolah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo tahun 2023

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kinerja UMKM di Kota Palopo. Melalui penelitian ini peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Attitude* dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian yaitu UMKM di kota palopo dengan populasi sebanyak 4.776 UMKM. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan peneliti. Dengan menggunakan rumus *slovin* diperoleh sampel penelitian sebanyak 97 responden.

Tabel 2 Variabel penelitian ini yaitu:

No	Variabel Bebas	Indikator Variabel
1	Financial Attitude	Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari Sikap terhadap rencana penghematan Sikap terhadap manajemen keuangan
2	Intellectual Capital	<i>Human Capital</i> <i>Structural Capital</i> <i>Costumer Capital</i>
3	Kinerja Usaha UMKM	Pertumbuhan penjualan Pertumbuhan Modal Pertambahan tenaga kerja setiap tahun Pertumbuhan pasar dan pemasaran Pertumbuhan keuntungan/laba usaha

Metode pengumpulan data menggunakan kankuesioner. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah UMKM di kota Palopo. Berikut ini adalah

deskripsi mengenai identitas responden yang terdiri dari berdasarkan umur, jenis kelamin, klasifikasi pendidikan, lama usaha, dan jenis usaha:

Tabel 3 Karakteristik Responden berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	2	1%
2	21-30 tahun	32	33%
3	31-40 tahun	44	46%
4	> 41 tahun	19	20%
Jumlah Responden		97	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, 46% dari 97 responden berusia antara 31-40 tahun, yang menunjukkan bahwa usia produktif adalah usia dimana sebagian besar kegiatan usaha dilakukan.

Tabel 4 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	42	43%
2	Perempuan	55	57%
Jumlah Responden		97	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Pada tabel 4 bahwa jenis kelamin terbanyak responden dalam penelitian ini menunjukkan 55 pelaku UMKM berjenis kelamin perempuan dengan persentase 57%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua perempuan berkarir di luar rumah, tetapi sebagian melakukannya dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi atau memulai usaha kecil dan menengah.

Tabel 5 Karakteristik Responden berdasarkan Klasifikasi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMP	8	9%
2	SMA	26	27%
3	Diploma	7	8%
4	Strata Satu (S1)	56	58%
5	Strata Dua (S2)	0	0
Jumlah Responden		97	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Seperti dapat dilihat pada tabel 5, 58% dari 97 responden studi ini memiliki gelar sarjana atau lebih tinggi, sehingga jelas bahwa ini adalah tingkat pendidikan mayoritas responden. Pemahaman seseorang tentang kegiatan ekonomi meningkat seiring dengan tingkat pendidikannya. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa lulusan sarjana tidak selalu diharuskan bekerja di perusahaan.

Tabel 6 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1	< 2 Tahun	22	23%
2	3-8 Tahun	33	34%
3	9-14 Tahun	27	28%
4	> 15 Tahun	15	15%
Jumlah Responden		97	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Menurut data yang disajikan pada Tabel 6 di atas, 34% dari 97 responden penelitian ini telah menjalankan bisnis selama 3-8 tahun. Responden dengan gelar sarjana (S1) dengan presentase 58% dari 97 responden. Kondisi ini mencerminkan bahwa mayoritas responden telah bekerja lebih dari 5 tahun. Menunjukkan bahwa pemilik UKM memiliki banyak keterlibatan dalam mengelola bisnis mereka.

Tabel 7 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Perdagangan	70	70%
2	Jasa	23	24%
3	Manufaktur	4	6%
Jumlah Responden		97	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usaha terbanyak ada dalam bidang perdagangan sebanyak 70 responden dengan persentase 70%, hal ini menunjukkan bahwa pelaku ukm sebagian besar melakukan usahanya dengan jenis perdagangan seperti usaha kuliner, usaha warung kecil.

Tabel 8 Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
X ₁	X1.1	0,677	0,199	Valid
	X1.2	0,643		Valid
	X1.3	0,442		Valid
	X1.4	0,368		Valid
	X1.5	0,494		Valid
	X1.6	0,407		Valid
	X1.7	0,500		Valid
	X1.8	0,638		Valid
	X1.9	0,720		Valid
	X1.10	0,732		Valid
	X1.11	0,648		Valid
	X1.12	0,342		Valid
X ₂	X2.1	0,600	Valid	
	X2.2	0,515	Valid	

	X2.3	0,665	Valid
	X2.4	0,560	Valid
	X2.5	0,551	Valid
	X2.6	0,573	Valid
	X2.7	0,620	Valid
	X2.8	0,534	Valid
	X2.9	0,695	Valid
Y	Y1	0,556	Valid
	Y2	0,704	Valid
	Y3	0,331	Valid
	Y4	0,356	Valid
	Y5	0,539	Valid
	Y6	0,566	Valid
	Y7	0,443	Valid
	Y8	0,594	Valid
	Y9	0,686	Valid
	Y10	0,711	Valid
	Y11	0,688	Valid
	Y12	0,737	Valid
	Y13	0,680	Valid
	Y14	0,668	Valid
	Y15	0,682	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rhitung > r tabel. Dengan demikian, semua pernyataan yang ada dalam kuesioner dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
X ₁	0,797	0,60	Realibel
X ₂	0,759	0,60	Realibel
Y	0,870	0,60	Realibel

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 12 item pernyataan mengenai *financial attitude* (X1), 9 item pernyataan *intellectual capital* (X2) dan 15 item pernyataan kinerja (Y) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *cronbach alpha* variabel *financial attitude* sebesar 0,797, variabel *intellectual capital* sebesar 0,759 dan variabel kinerja sebesar 0,870 yaitu 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran yang digunakan adalah reliabel atau di percaya.

Tabel 10 Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-7.561	10.380		
X1	.544	.158	.311	3.439	.001
X2	.807	.213	.343	3.789	.000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = -7,561 + 0,554 X_1 + 0,807 X_2 + e$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -7,561 artinya jika variabel *financial attitude* (X1) dan *intellectual capital* (X2) adalah (nol) maka Kinerja UMKM nilainya adalah -7,561 dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi Kinerja UMKM dianggap tetap.
- Koefisien regresi variabel *financial attitude* (X1) 0,554 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel *financial attitude* (X1) sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan Kinerja UMKM dengan asumsi yang bernilai tetap 0,554 dengan kata lain *financial attitude* (X1) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Kinerja UMKM.

- c. Koefisien regresi variabel *intellectual capital* (X2) 0,807 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel *intellectual capital* (X2) sebesar 1 satuan, maka terjadi kenaikan Kinerja UMKM dengan asumsi yang bernilai tetap 0,807 dengan kata lain *intellectual capital* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Tabel 11 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.561	10.380		-.728	.468
X1	.544	.158	.311	3.439	.001
X2	.807	.213	.343	3.789	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 11, apabila *financial attitude* meningkat maka kinerja usaha UMKM mengalami peningkatan sebesar 0,544, dan apabila *intellectual capital* mengalami peningkatan maka kinerja usaha UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,807. Variabel X₁ thitung 3,439 jadi thitung > t tabel (3,439 > 0,199) secara statistic variabel X₁ memiliki pengaruh secara positif terhadap variabel Y dan variabel X₁ berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y dengan nilai signifikan yaitu 0,001 < 0,05. Begitu juga untuk variabel X₂ memiliki thitung 3,789 jadi thitung > t tabel (3,789 > 0,199) secara statistic variabel X₂ memiliki pengaruh secara positif dan berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05.

Tabel 12 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1624.407	2	812.203	15.048	.000 ^b
	Residual	5073.572	94	53.974		
	Total	6697.979	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel di atas diketahui bahwa Fhitung sebesar 15.048 artinya Fhitung lebih besar daripada nilai Ftabel 3,094 dengan taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian dapat dikatakan secara keseluruhan bahwa *Financial Attitude* (X1) dan *Intellectual Capital* (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo (Y).

Tabel 13 Uji Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.243	.226	7.347

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai R adalah 0,492 berarti hubungan antara variabel *financial attitude* (X1) dan *intellectual capital* (X2) terhadap Kinerja (Y) sebesar 49,2% yang berarti memiliki hubungan yang kuat.
- Nilai R Square sebesar 0,243 berarti 24,3% variabel Kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *financial attitude* (X1) dan *intellectual capital* (X2) sedangkan sisanya 75,7% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Palopo. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa apabila *financial attitude* diterapkan dengan baik maka kinerja usaha mikro kecil dan menengah dapat ditingkatkan, begitupun sebaliknya apabila *financial attitude* tidak diterapkan dengan baik maka hal itu dapat membuat penurunan kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

Perilaku seseorang mengenai pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh sikap keuangan seseorang. Seseorang juga akan lebih baik dalam mengambil berbagai keputusan terkait pengelolaan keuangannya jika memiliki sikap keuangan yang positif. Seseorang dengan sikap keuangan yang positif akan memiliki pandangan yang positif terhadap uang, termasuk bagaimana mereka melihat masa depan, bagaimana mereka dapat mengendalikan keuangan mereka, bagaimana mereka menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan, mengapa mereka tidak mau membelanjakan uang, dan apakah atau tidak mereka menganggap uang itu kuno sehingga dapat mengontrol berapa banyak yang digunakan dan berapa banyak uang yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dandy, (2021) dari hasil penelitian bahwa sikap keuangan yang tinggi akan mempengaruhi dalam perilaku seseorang maka akan semakin baik pula dan juga seseorang yang memberikan suatu persepsi yang baik terhadap perilaku keuangannya maka individu tersebut dapat melakukan perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung

jawab. Maka dapat disimpulkan adanya persamaan hasil yaitu pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *financial attitude* terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Palopo. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa apabila *intellectual capital* diterapkan dengan baik maka kinerja usaha mikro kecil dan menengah dapat ditingkatkan, begitupun sebaliknya apabila *intellectual capital* tidak diterapkan dengan baik maka hal itu dapat membuat penurunan kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

Intellectual capital menekankan keterbatasan SDM yang memiliki pemikiran, data, kemampuan dan informasi yang digerakkan oleh perwakilan. SDM berperan penting untuk menggerakkan organisasi mencapai tujuan bisnis karena potensi yang digerakkan UKM terfokus dan dapat ditingkatkan. Produktivitas yang tinggi akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi bagi usaha jika potensi UKM dimanfaatkan dan dikelola dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Satya & Pramuki, (2021) dari hasil penelitian bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh secara positif terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. *Intellectual capital* menjadi hal yang penting yang harus diperhatikan. Modal intelektual bagi pelaku UKM sangatlah penting karena bertujuan untuk memberikan persepsi yang baik untuk dapat melakukan hubungan dengan pihak luar yang tentunya ini akan sangat berpengaruh pada usaha yang dijalankan.

KESIMPULAN

UMKM adalah usaha mandiri yang dijalankan oleh perorangan atau sekelompok. UMKM dapat berbentuk perseorangan terbatas, persekutuan, atau usaha perseorangan. Di Indonesia peran Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) tidak diragukan lagi dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. *Financial attitude* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm bahwa t hitung sebesar 3,439 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi untuk variabel X1 menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan t hitung $3,439 > t$ -tabel 0,199 dan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,544 berpengaruh positif terhadap kinerja umkm. *Intellectual capital* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm bahwa t hitung sebesar 3,789 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai
- b. signifikan untuk variabel X2 menunjukkan nilai dibawah tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan t hitung $3,789 > t$ -tabel 0,199 dan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,807 berpengaruh positif terhadap kinerja umkm.

Untuk penelitian selanjutnya dikarenakan R Square 24,3% dari penelitian ini, agar mengkaji permasalahan yang sama dengan penelitian ini agar memperluas cakupan objek penelitian dan memperluas indikator-indikator variabel penelitian yang akan digunakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dandy, A. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Humaira, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 129–132.
- Jayati, S. E. (Universitas N. Y. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan. *Skripsi Yang Dipublikasi*.
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Lusardi, & Mitchell. (2014). Analisis perceived organizational support dan budaya kerja terhadap beban kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan bank menuju new normal. ... *of Business and ...*, Lusardi, . <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/2507>
- Rahma, A. N. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. 1–23.
- Satya, N. P. P. S., & Pramuki, N. M. W. A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil

Dan Menengah (Studi Empiris Pada
Ukm Se-Kecamatan Tampaksiring).
Hita Akuntansi Dan Keuangan, 10, 109–
132.